

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan karena teknologi informasi dan komunikasi berperan penting membantu manusia dalam penyampaian dan penyerbarluasan informasi dengan menggunakan media komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini berdampak pada kehidupan masyarakat termasuk anak sekolah dasar, karena pada dasarnya kehidupan didalam semua aspek tidak lepas dari gerakan pengetahuan dan teknologi. Bagian dari masyarakat tersebut adalah sekolah yang didalamnya ada peserta didik. Melek teknologi maksudnya peserta didik ikut terlibat dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi tidak hanya mengetahui dan mengenal saja. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk menggunakan, memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajarnya dan kehidupan sehari-hari (Munir, 2010: 174).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang semua kegiatan yang berhubungan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia (Rusman, dkk, 2012: 89). Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan (Rusman, dkk, 2012: 6).

Dalam dunia pendidikan, kehadiran teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya pergerakan informasi tanpa batas yang dapat dilakukan dengan cepat. Teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan mewujudkan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik untuk aktif. Perubahan akan tuntutan inilah yang menjadikan dunia pendidikan membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, dimana informasi banyak tersebar dan teknologi semakin berkembang (Daryanto dan Karim, 2017:2). Pembelajaran abad 21 menuntut pembelajaran berbasis teknologi untuk menyeimbangkan perkembangan zaman. Keterampilan yang menjadi fokus kompetensi pembelajaran abad 21 adalah keterampilan dalam menguasai media, informasi, dan teknologi (TIK). Sejalan dengan hal tersebut, Trilling dan Fadel (2009:65) (dalam Abidin.Y, 2016: 10) menjelaskan bahwa keterampilan ini mengharuskan peserta didik dimasa akan datang paham akan informasi, media, dan TIK.

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi merupakan segala aktivitas yang bersangkutan dengan proses, penggunaan dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan segala aktivitas yang bersangkutan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses data dari perangkat satu ke perangkat lain. Penggunaan TIK adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena jika tidak diperkirakan akan mengalami kesulitan untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang (Munir, 2010: 173).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu pergeseran dalam dunia pendidikan, yang dari interaksi tatap muka konvensional ke arah lebih terbuka. Pendidikan dimasa akan datang akan bersifat terbuka, fleksibel, dan juga bisa diakses siapapun dan kapanpun. Selain itu pendidikan akan datang memungkinkan interaksi dan kolaborasi bukan hanya berorientasi didalam gedung sekolah (Budiman, 2017: 76).

Penggunaan TIK pada anak sekolah dasar dimulai dari lingkungan rumah. Anak sekolah dasar mengenal penggunaan perangkat TIK dirumah seperti televisi, melalui televisi didapatkan informasi berupa suara, teks, bunyi, gambar dan video. Selain itu, anak sekolah dasar juga sudah mengenal penggunaan TIK melalui peralatan teknologi komunikasi yang biasa digunakan seperti *smartphone*. Penggunaan TIK dirumah seperti penggunaan *smartphone* digunakan sebagai sumber atau media belajar dan berkomunikasi dengan teman sebaya nya melalui media sosial.

Keberadaan TIK disekolah dasar dirasakan perlu untuk saat ini, karena seiring dengan kemajuan teknologi anak sekolah dasar sudah dikenalkan dengan istilah teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan TIK dapat membantu anak sekolah dasar dalam penggunaannya baik dalam proses belajarnya atau kehidupan sehari-hari serta memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh dan mengkomunikasikannya

Dalam pelaksanaan pembelajaran, TIK digunakan untuk mencari materi pelajaran, berinteraksi dengan guru dan peserta didik, dan peserta didik lainnya. Oleh karena itu guru dan peserta didik memanfaatkan TIK sebagai mediumnya

dalam kegiatan pembelajaran. TIK dalam pendidikan bertujuan agar peserta didik mengenal, memahami, dan mempunyai kemampuan dalam menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi. Namun hal ini menuntut sekolah untuk bisa menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Penerapan pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar perlu memperhatikan kondisi dan kemampuan sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena memerlukan dukungan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Kehadiran TIK dapat berdampak positif dan negatif jika dalam penggunaannya tidak digunakan dengan tepat. Beberapa perangkat dapat memberikan pengaruh besar bagi peserta didik khususnya anak sekolah dasar bergantung dari penggunaan dan pemanfaatannya pada TIK tersebut. Kemampuan anak dalam penggunaan TIK sesungguhnya hal yang baik bagi perkembangan pengetahuan anak. Penggunaan TIK seperti komputer/laptop, *smartphone*, dan mengakses internet membuat anak dihadapkan pada semua sumber informasi dan perkembangan lainnya yang mana jika tidak dapat digunakan secara tepat akan berdampak buruk. Ada beberapa dampak yang disebabkan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu penggunaan internet misalnya membuat anak jadi lupa waktu, adanya penggunaan media sosial yang kurang bijak, bermain game online yang berlebihan, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2019 di SDN 47/IV Kota Jambi, sekolah ini sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya ruang laboratorium komputer, jaringan internet, guru TIK, dan perangkat TIK lainnya. Penggunaan TIK di sekolah ini

yang biasa digunakan dalam pembelajaran yaitu guru menggunakan speaker, lcd proyektor sebagai alat bantu dan media pembelajaran di kelas.

Selain itu, dari wawancara yang dilakukan tanggal 5 November 2019 pada salah satu guru kelas menyampaikan bahwa ketika sekolah pernah diliburkan karena suatu hal, guru tetap memberikan tugas melalui aplikasi belajar yang bisa digunakan pada *smartphone* siswa ketika berada dirumah. Jadi walaupun tidak mengikuti proses pembelajaran tatap muka, namun proses pembelajaran tetap berlangsung di rumah dengan menggunakan *smartphone*. Kemudian di sekolah ini juga sudah menerapkan mata pelajaran TIK. Mata pelajaran TIK hanya diperuntukkan pada kelas tinggi, dimana peserta didik setiap minggu berkunjung ke laboratorium komputer untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian yang mengetahui, dan mendeskripsikan, bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada anak sekolah dasar kelas V. Peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang kurang tepat
2. Dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
3. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada siswa sekolah dasar

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi masalah ini yaitu penggunaan *smartphone*, internet, dan komputer/laptop pada siswa kelas V SDN 47/IV Kota Jambi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan *smartphone*, internet, dan komputer/laptop pada siswa Kelas V SDN 47/IV Kota Jambi ?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengetahui, dan mendeskripsikan penggunaan *smartphone*, internet, dan komputer/laptop pada siswa Kelas V SDN 47/IV Kota Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan informasi maupun menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan TIK secara lebih lanjut.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Proses penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian mengenai hal tersebut dan hasil penelitian ini diharapkan dapat

menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai penggunaan TIK pada anak sekolah dasar.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan dan mengetahui penggunaan TIK yang dimiliki peserta didik.

## 3. Bagi Peserta didik

Dengan penelitian ini peserta didik nantinya diharapkan mampu mengembangkan penggunaan TIK nya baik dalam proses pembelajaran atau pun diluar proses pembelajaran secara baik.

### **1.7 Definisi Operasional**

Teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian ini adalah *smartphone*, internet, dan komputer/laptop. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian ini dilihat dari kegiatan, perbuatan atau pemakaian dalam menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Penggunaan *smartphone*, internet, dan komputer/laptop yang digunakan oleh siswa kelas VF dalam kehidupan sehari-hari baik digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.